



Penerapan Sistem *Point Of Sale* (Pos) Dalam Pengelolaan Usaha Dagang PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro

Agnes Natasa¹, Jawoto Nusantoro², Elmira Febri Darmayanti^{3*}

^{1,2,3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: agnesnatasa@gmail.com¹⁾
jawotonusantoro@gmail.com²⁾
efdarmayanti@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 01 Agustus
2024
Received in Revised 30
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : *Point Of Sale (POS) System, Management, Trading Business*

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Point of Sale (Pos) system in the management of the PT Trio Karya Makmur Geminar Metro City trading business. The type of research used is descriptive qualitative research. The instruments used in this research were interviews and observations. Data analysis was carried out using Point of Sale analysis and Management Information System input. The research results show that PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro has implemented an on-line POS system. This means that every time a sales transaction occurs, it will immediately affect all data in the store. The POS system at PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro is generally good. This is shown by the compatibility between the POS system in the shop and the theory regarding the POS system. In the Deposit Details and Cashier's Proof of Deposit documents, no printed serial numbers were found. Therefore, recommendations for improvements to these two documents were made.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Penerapan Sistem *Point of Sale* (Pos) Dalam Pengelolaan Usaha Dagang PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan yaitu dengan menggunakan analisa *Point of Sale* dan masukan Sistem Informasi Pengelolaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro telah menerapkan Sistem POS yang bersifat on-line. Artinya setiap terjadi transaksi penjualan akan langsung mempengaruhi seluruh data pada toko. Sistem POS pada PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro secara umum sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara Sistem POS pada toko dengan teori mengenai Sistem POS. Pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir tidak ditemui penggunaan nomor urut tercetak. Oleh karena itu, diadakanlah usulan perbaikan terhadap kedua dokumen tersebut.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: efdarmayanti@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat. Perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang semakin banyak, terutama untuk kelas usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan (Sholicha & Oktafia, 2021). Maksimal omzet dari usaha mikro yakni sebesar Rp 300 juta dengan jumlah aset bisnis Rp 50 juta (di luar tanah dan bangunan). Dari pengelolaan keuangannya, tak sedikit keuangan usaha mikro menyatu dengan keuangan pribadi perintisnya. Artinya, usaha mikro belum menerapkan sistem profesional (Suyadi et al., 2018). Tidak adanya sebuah sistem yang profesional akan menimbulkan masalah yang besar pada nantinya, seperti transaksi penjualan semakin berjalannya waktu data akan terkumpul semakin banyak juga. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi penjualan yang mampu menangani datatersebut (Derman, S.T, M.T, Harmini, ST., 2018).

Kenyataan yang ada saat ini masih banyak perusahaan kelas kecil yang masih melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan dan laporan terkait pengelolaan informasi bisnis secara manual. Yang dimaksud manual di sini adalah mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan data-data terkait bisnis yang dijalankan. Banyak perusahaan yang masih menggunakan cara konvensional sebagai media transaksi, yaitu menggunakan mesin kasir. Hal ini tidak efektif dan efisien, juga akan mempersulit dalam proses pencarian data transaksi maupun informasi bisnis. Proses transaksi secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan jika data yang ada sangat banyak sehingga laporan menjadi tidak akurat. Selain itu masalah yang sering terjadi diantaranya yaitu kesulitan dalam mengelola informasi karyawan, kendala dalam masalah ketersediaan item yang dijual, masalah pengelolaan cabang dan menanggapi kritik saran dari pengelola usaha. Hal tersebut akan menjadi lebih sulit terlebih jika usaha sudah memiliki banyak cabang dimana-mana.

PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro merupakan unit usaha dengan modal yang kecil, awal berdirinya usaha dimulai dengan transaksi yang tidaklah terlalu banyak. Sehingga unit usaha ini tidak melakukan pencatatan transaksi secara sistematis. Seiring dengan berjalannya waktu hal tersebut menjadi bom waktu tersendiri bagi PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro, sehingga perhitungan stok barang dan transaksi barang sudah tidak dapat terpantau dengan baik. PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro mengalami Data-data penjualan barang yang berantakan dan laporan- laporan penjualan yang berantakan. Selain itu juga dapat user admin mengalami kesulitan dalam mengelola data penjualan, pelaporan data penjualan, dan pencarian data penjualan barang yang ada pada PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro.

Melihat adanya permasalahan yang nyata dan cukup banyak ditemui di beberapa perusahaan tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat mengatur proses transaksi agar tercipta suatu proses bisnis dengan jelas dan tertata rapi. Selain itu juga diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam mengontrol pengelolaan informasi bisnis yang meliputi data karyawan, data keuangan, serta data cabang usaha. Aplikasi *Point of sales* (POS) merupakan sebuah sistem yang mampu melakukan transaksi penjualan, stok dan laporan laba rugi. Namun dengan perkembangan kebutuhan masyarakat aplikasi POS secara umum kurang mencukupi kebutuhan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan (Murdiani, Yudhana, and Sunardi 2020). Beberapa transaksi yang berkembang saat ini adalah proses penjualan online (Ika Purnama et al. 2021), proses penjualan *Cash on Delivery* (COD) (Fuadi and Diniyanto 2022), proses jasa kurir (Ristriana Pattisinai and Khoirun Nisa 2019), proses gudang virtual (Ristriana Pattisinai and Khoirun Nisa 2019), proses integrasi transaksi antara penjualan *offline* dan *online*. Mengacu pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Landasan Teori

Point of Sale adalah aplikasi khusus yang dirancang untuk mempermudah transaksi penjualan yang dibutuhkan oleh pemilik toko dengan menggunakan sistem kasir yang tercatat. Aplikasi *Point of Sale* ini terdiri dari dua modul, yaitu modul kasir dan *administrasi*. Modul kasir hanya melayani penjualan, sedangkan modul *administrasi* digunakan untuk berbagai macam transaksi pembelian dan inventarisasi semua transaksi. Cara pengoperasian aplikasi ini cukup mudah dan dapat menyajikan data yang akurat dalam beberapa jenis laporan, seperti laporan stok, hutang, piutang, customer, pemasok, penjualan, pembelian, serta laporan keuangan dan lain-lain. Aplikasi ini juga mampu memberikan *history* transaksi secara rinci dan sistematis berdasarkan nama kasir hingga jumlah transaksi.

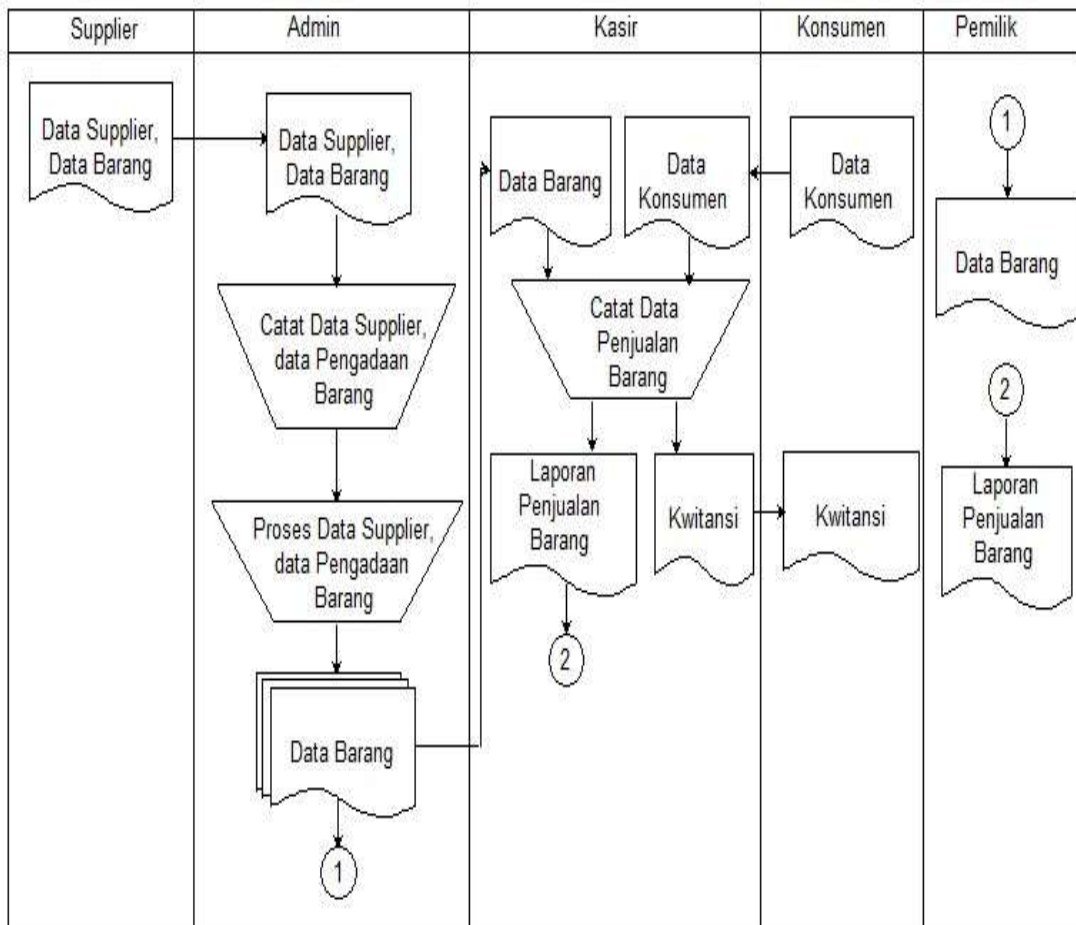
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode Penelitian merupakan tahapan yang dibutuhkan untuk melakukan rancang bangun sistem *point of sale*, sehingga dalam pengerjaannya dapat dilakukan dengan baik. Pengembangan mulai dari analisis, dimana kebutuhan-kebutuhan sistem diperlukan akan dijelaskan ditahapan ini. Tahap perancangan (*design*), dan hasil atau pembuatan, pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur sistem berjalan tentang proses Penerapan Aplikasi *Point Of Sales* pada PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro seperti gambar di bawah ini:

Gambar 1. Penerapan Aplikasi *Point Of Sales*



Pembahasan

Secara umum, sistem POS yang saat ini dilaksanakan oleh PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan fungsi yang jelas, setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri. Setiap kegiatan memiliki internal check yang akan diperiksa oleh bagian lain. Misalnya pada kegiatan penjualan, uang hasil transaksi dan modal kasir akan diperiksa oleh Kasir Besar atau Supervisor Penjualan, tergantung waktu satu shift selesai. Namun, tanggung jawab penuh terhadap penyimpanan uang sementara tetap dipegang oleh Kasir Besar. Walaupun begitu, Kasir Besar tetap harus mempertanggungjawabkan jumlah uang yang ia terima kepada Supervisor Administrasi. Penjelasan ini mendukung teori dalam sistem penjualan pada toko retail, yaitu adanya pemisahan fungsi kasa dan akuntansi.

Secara rutin PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro melaksanakan surprised audit atau pemeriksaan audit mendadak. Pemeriksaan ini dilakukan oleh Internal Auditor dan diketahui

oleh Kepala Toko, Supervisor Administrasi, dan Kasir Besar sebagai pemegang kas. Oleh karena telah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan pemrosesan data secara on-line, setiap terjadi perubahan data akan langsung mempengaruhi semua data yang lain. Misalnya, setiap terjadi transaksi penjualan Cat akan langsung mempengaruhi komputer informasi untuk pelanggan dalam hal jumlah persediaan Cat, dan juga database persediaan. Disamping itu, Kasir Besar dapat langsung mengetahui jumlah penerimaan setiap saat diinginkan tanpa harus melihat di komputer register.

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro secara umum sudah memiliki nomor urut tercetak. Namun, pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir, belum terdapat nomor urut tercetak. Padahal, penggunaan nomor urut tercetak sangatlah penting untuk menjamin pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik.

Dokumen Perincian Setoran tidak mengandung unsur internal check. Yang dimaksud dengan unsur internal check adalah adanya kolom yang menunjukkan bahwa dokumen tersebut telah dicek dan diisi dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan pengisian yang bersifat manusiawi. Bila diteliti lebih lanjut, dokumen Perincian Setoran yang berisi rincian penerimaan fisik uang kurang menggambarkan keadaan sebenarnya. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya pemisahan antara uang logam dan uang kertas. Di samping itu, dokumen Perincian Setoran juga tidak menunjukkan adanya uang Rp200,00. Oleh karena itu, diajukanlah saran kepada PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro mengenai perbaikan rancangan pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Setoran Kasir. Rancangan perbaikan dokumen ini berdasarkan pada dokumen yang ada dengan dilakukan perbaikan yang diperlukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro telah menerapkan Sistem POS yang bersifat on-line. Artinya setiap terjadi transaksi penjualan akan langsung mempengaruhi seluruh data pada toko. Sistem POS pada PT Trio Karya Makmur Geminar Kota Metro secara umum sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara Sistem POS pada toko dengan teori mengenai Sistem POS dan pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir tidak ditemui penggunaan nomor urut tercetak. Oleh karena itu, diadakanlah usulan perbaikan terhadap kedua dokumen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, Y., Br Ginting, N., Suratun, S., & Nelawati, Y. (2020). Sistem Informasi Inventory P.O.S (Point of Sales) Berbasis Web Pada Counter Cellular. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2),125–134.

- Anggraini, Y., Pasha, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Orbit Station). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*,1(2) 64–70.
- Arsa, Daniel, and Hafiz Nugraha. 2020. “Analisis Tingkat Kesadaran Penggunaan Free/Open Source Software (FOSS) Pada Lembaga Pendidikan Indonesia.” *JUSS (Jurnal Sains Dan Sistem Informasi)* 3(1):26–31.
- Adrian. 2017. “Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre).” *Jurnal Teknoinfo* 11 (2): 30.
- Budi Kusuma, Setiawan. 2017. “Perancangan Dan Pembuatan Sistem Aplikasi Point of Sale Berbasis Website Pada Ud. Es Drop Cita Rasa.” *Jurnal Manajemen Informatika* 7 (2): 36–45.
- Derman, S.T, M.T, Harmini, ST., M. En. 2018. “Model Sistem Informasi Monitoring Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas Semarang Berbasis Web.” *ELEKTRIKAL*10(2):42–50.
- Fuadi, M. Z. R. H., and A. Diniyanto. 2022. “Evaluasi Sistem Cash On Delivery : Demi Meningkatkan Kepastian Hukum Dalam Perkembangan Transaksi Elektronik DI Indonesia Evaluation Of Cash On Delivery System For Improvung Legal Certainty In The Development Of The Electronic Transactions In Indonesia.” *IPMHI Law Journal* 2(2):251–64.
- Ika Purnama, Nadia, Linzzy Pratamu Putri, Rahmad Bahagia, and JI Kapten Mukhtar Basri No. 2021. “Analisis E-Commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM Di Tengah Pandemi.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 21(2):194–200.
- Inderawati, E. Silalahi. 2021. “Penyusunan Modul Rencana Keberlangsungan Bisnis Bagi UMKM Indonesia Untuk Merespon Dampak Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 27(3):238–46.
- Prasetyo, N. A., & Gustalika, M. A. 2023. Sosialisasi Literasi Digital dan Pelatihan Google Form Bagi Guru SDN Kertaharja 02 untuk Meningkatkan Wawasan Teknologi Digital. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 16–22.
- Linarti, Utaminingsih, and Feby Zarratina Hadi. 2018. “Analisis Kinerja Layanan Kasir Pada Sistem Antrian G(t)/G(t)/S : Studi Kasus Supermaket ‘XYZ’ Yogyakarta.” *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri* 5(1):19–25.
- Murdiani, Deni, Anton Yudhana, and Sunardi Sunardi. 2020. “Implementasi Agile Method Dalam Pengembangan Jurnal Elektronik Di Lembaga Penelitian Non Pemerintahan (NGO).” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 7(4):709– 18.
- Marisa, Fitri, and Titania Grawidi Yuarita. 2017. “Perancangan Aplikasi Point of Sales (Pos) Berbasis Web Menggunakan Metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem.” *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*3 (2):167–71.
- Nasihin, M. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sales (POS) Pada CV. Arema Alam Abadi. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*,5(2).
- Palit, Randi V, Yaulie D Y Rindengan, and Arie S M Lumenta. 2015. “Rancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang.” *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer Vol 4 (7)*: 1–7.
- Pressman, Roger. S. 2015. *Software Engineering*. New York: McGrawHill Education.
- Ristriana Pattisinai, Amanda, and Muniatun Khoirun Nisa. 2019. “Proses Distribusi Dan Strategi

Optimasi Pengiriman Paket Dan Dokumen Dalam Negeri Pada Kantor Pos Besar Surabaya Utara 60000.” *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 3(1):37–49.

Rohi, Abdulloh. 2015. *Web Programming is Easy*. Jakarta : PT Elex MediaKomputindo.

Sani, Annisa Septiana, Fajar Pradana, and Denny Sagita Rusdianto. 2018. “Pembangunan Sistem Informasi PointOf Sales Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya (Studi Kasus: RM . Pecel Pincuk Bu Tinuk).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer(J-PTIHK) Universitas Brawijaya* 2 (10):3249–57.

Sholicha, Nikmatus, and Renny Oktafia. 2021. “Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(2):1156–65.

Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani. 2018. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau.” *Jurnal Ekonomi KIAM* 29(1, Juni):1–10.